

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Penjualan tunai merupakan salah satu kegiatan organisasi bisnis terutama untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi penjualan yang dapat membantu jalannya proses penjualan yang ada agar memperoleh hasil yang optimal.

Perkembangan komputer dikehidupan kita sekarang menjadi semakin pesat, perusahaan sekarang memerlukan dukungan teknologi komputer, sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan. Salah satunya adalah KARYA JATI RIZKI FURNITURE Jl. Gg. Cengkeh 1 Kel. Pintu Air Atas Pangkalpinang merupakan pertokoan yang bergerak dibidang penjualan secara tunai. Untuk menunjang kemajuan KARYA JATI RIZKI FURNITURE maka diperlukannya sistem yang terkomputerisasi.

Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, maka informasi yang dibutuhkan dapat lebih mudah, cepat, dan akurat. Sehingga dapat memberikan kepuasan kepada konsumen serta pihak lain yang memerlukan.

2. Masalah

Dalam sistem penjualan tunai pada KARYA JATI RIZKI FURNITURE. Terdapat kelemahan-kelemahan dalam proses penjualan tunai pada KARYA JATI RIZKI FURNITURE adalah sebagai berikut :

- a. Data-data pelanggan kurang lengkap sehingga memerlukan waktu yang lama dalam pencarian kembali data-data yang ada sebelumnya, dikarenakan datanya disimpan dengan lisan dan kurangnya perhatian kearah tersebut.
- b. Dalam pencatatan dan perhitungannya berkemungkinan terjadinya kesalahan dalam transaksi.
- c. Lamanya waktu yang diperlukan dalam melakukan pencarian dan pencatatan data-data penjualan sehingga dalam pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan.

- d. Penyimpanan dokumen yang masih menggunakan arsip sebagai media penyimpanan sehingga mengalami kesulitan dalam pencarian dokumen jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dalam Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu KARYA JATI RIZKI FURNITURE dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan data dan penyajian informasi penjualan tunai dapat dipermudah dengan dibuatnya rancangan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini, maka diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Membantu mempercepat dalam penyajian data yang akurat.
- b. Membantu memudahkan proses transaksi penjualan yang efisien dan tepat waktu.
- c. Membantu memudahkan pencarian dokumen yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan.

4. Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup permasalahan hanya pada sistem penjualan tunai saja. Ruang lingkup dalam perancangan sistem ini hanya ada beberapa proses :

- a. Pemesanan barang dan pembuatan nota
- b. Pembayaran barang dan pengiriman barang
- c. Sampai pada pembuatan laporan.

Dalam sistem penjualan tunai pada KARYA JATI RIZKI FURNITURE tidak terdapat transaksi pengembalian barang yang rusak, karena setiap barang yang dipesan sesuai dengan pesanan dan disini penulis hanya mengambil pembayaran langsung saja atau pun cash karena keterbatasan penulis dalam pembuatan program.

5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini, yaitu dengan pengumpulan data atau dokumen yang ada untuk dijadikan bahan penulisan. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

1) Metode *Observasi* (Pengamatan Lapangan)

Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati langsung prosedur kerja yang dilaksanakan oleh KARYA JATI RIZKI FURNITURE, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan prosedur kerja dan dengan mengumpulkan berkas-berkas yang berhubungan dengan penjualan tunai.

2) Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data-data informasi dalam bentuk tanya jawab kepada orang yang terlibat secara langsung dalam proses penjualan tunai tersebut.

3) Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mempelajari berbagai pustaka yang menyangkut tentang sistem informasi khususnya penjualan tunai, terutama buku yang didapat dibangku kuliah serta bahan pustaka lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

b. Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisa sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan sistem yang ada, Menspesifikasi sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Tahap – Tahap Dalam Analisa Sistem :

1) *Activity Diagram*

Activity Diagram yaitu menggambarkan proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses.

2) *Use Case Diagram*

Use Case Diagram menjelaskan tentang sesuatu yang dikerjakan oleh sistem berdasarkan urutan atau transaksi yang berhubungan menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

3) *Deskripsi Use Case*

Deskripsi Use Case digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case diagram*.

c. Perancangan Sistem

Merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa yang ada sehingga menghasilkan model sistem baru yang akan diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Tahap – Tahap dalam rancangan sistem :

1) *ERD (Entity Record Diagram)*

Diagram yang menggambarkan relasi antar tabel yang ada dalam sistem tersebut.

2) *LRS (Logical Record Structure)*

Terdiri dari *link – link* diantara tipe record, link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.

3) *Tabel*

Kegiatan mengelompokkan atribut - atribut sekaligus menunjukkan adanya primary key sehingga membentuk suatu tabel yang normal.

4) *Spesifikasi Basis Data*

Untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

5) *Sequence Diagram*

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan sekitar sistem (termasuk panggilan, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

6) *Class Diagram*

Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *packagedan* obyek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain.

6. Sistematika Penulisan

Agar penulisan Tugas Akhir ini lebih terarah, maka dengan sebisa mungkin penulis berusaha untuk menyusun Tugas Akhir ini secara sistematis, sehingga diharapkan tahap-tahap pembahasannya akan jelas berkaitan antara bab satu dengan bab lainnya.

Untuk mencapai maksud tersebut, maka penulis akan memecahnya ke dalam beberapa bab yang akan diuraikan secara singkat sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup / batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep sistem informasi, konsep dasar informasi, konsep sistem informasi, UML (Unified Modeling Language), analisa sistem berorientasi objek, perancangan sistem berorientasi objek dan teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang akan dibahas.

BAB III ANALISA SISTEM

Bab ini berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, dekomposisi fungsi, analisa proses sistem berjalan yang digambarkan dalam activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, use case, deskripsi use case serta analisa sistem akuntansi.

BAB IV RANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan secara rinci rancangan sistem yang akan diusulkan. Rancangan tersebut terdiri dari rancangan basis data yaitu Entity Relationship Diagram (ERD), Transformasi D-ER ke LRS, Logical Record Structure (LRS), Normalisasi, Spesifikasi Basis Data, rancangan kode, rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan antar muka yang terdiri dari struktur tampilan dan

rancangan layar serta sequence diagram dan rancangan class diagram.

BAB V

PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan tunai yang diusulkan.